

**PERUBAHAN SIKAP MASYARAKAT PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA SAMBIREMBE KECAMATAN
KARANGREJO MAGETAN TINJAUAN (TEORI PILIHAN
RASIONAL JAMES S. COLEMAN)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH :

**MAYLANI ANGGUN CAHYANING PUTRI
NIM. I73217036**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
JANUARI 2021**

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahin

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Maylani Anggun Cahyaning Putri
NIM : I73217036
Program Studii : Sosiologi
Judul Skripsi : Perubahan Sikap Masyarakat Pada Masa Pandemi
Covid-19 di Desa Sambirembe Kecamatan
Karangrejo Magetan (Tinjauan Teori Pilihan
Rasional James S. Coleman)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga Pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 19 Januari 2021
Yang Menyatakan




Maylani Anggun Cahyaning Putri
NIM. I73217036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Maylani Anggun Cahyaning Putri
NIM : I73217036
Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul : **“Perubahan Sikap Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sambirembe Kecamatan Karangrejo Magetan (Tinjauan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman)”**, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Ilmu Sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 19 Januari 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Isa Anshori, M.Si
NIP. 196705061993031002

PENGESAHAN

Skripsi oleh Maylani Anggun Cahyaning Putri dengan judul : “Perubahan Sikap Masyarakat Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Desa Sambirembe Kecamatan Karangrejo Magetan (Tinjauan Teori Pilihan Rasional James S. Coleman)” telah dipertahankan dan dinyatakan lulus di depan tim Penguji Skripsi pada tanggal 25 Januari 2021.

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Isa Anshori, M.Si
NIP. 196705061993031002

Penguji II



Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji III



Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, S.Sos. M.Si
NIP. 197607182008012022

Penguji IV



Husnul Muttakin, S.Ag. S.Sos. M.Si
NIP. 197801202006041003

Surabaya, 03 Februari 2021

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dekan



Prof. Akh. Muzakki, Grad. Dip. SEA, M.Ag. M.Phil. Ph.D
NIP. 197402091998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Maylani Anggun Cahyaning Putri
NIM : I73217036
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Sosiologi
E-mail address : ayacahyaputria@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PERUBAHAN SIKAP MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA

SAMBIREMBE KECAMATAN KARANGREJO MAGETAN TINJAUAN TEORI

PILIHAN RASIONAL JAMES S. COLEMAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 03 Februari 2021

Penulis

(Maylani Anggun Cahyaning Putri)

dimiliki setiap RT pun berbeda. Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah lingkungan RT Desa Sambirembe yang memiliki kegiatan rutin berupa arisan RT yang juga menjadi wadah aspirasi dari masyarakat setempat. Pemerintahan pada tingkat RT terdiri dari Ketua RT, Sekretaris RT, Bendahara RT, dan anggota masyarakat. Yang dimaksud judul “Perubahan Sikap Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sambirembe, Kecamatan Karangrejo, Magetan” adalah perubahan-perubahan sikap masyarakat sebelum dan selama berlangsungnya covid-19 di Desa Sambirembe, Kecamatan Karangrejo, Magetan.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN. Pada bagian bab pendahuluan ini, penulis menuliskan fenomena-fenomena terkait hal yang melatarbelakangi permasalahan yang diteliti. Dalam latar belakang masalah ini disebutkan penjelasan-penjelasan yang menjadi bagian penting yaitu sebagai alasan dasar dari diangkatnya permasalahan dalam penelitian. Kemudian terdapat pula rumusan masalah yang memuat permasalahan-permasalahan yang menjadi focus utama dalam penelitian. Kemudian dilengkapi dengan adanya tujuan dilakukannya penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta definisi konseptual yang mana memuat tentang makna dalam kata kunci yang diangkat dalam judul penelitian supaya tidak terdapat pengulangan penelitian

atau plagiasi. Terakhir juga dicantumkan sistematika penulisan yang memuat tentang susunan-susunan dalam penyajian hasil penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIK. Pada bab dua ini penulis memberikan gambaran terkait kajian pustaka, dimana dalam kajian pustaka ini peneliti mulai dengan menyertakan penelitian terdahulu, dilanjutkan dengan pembahasan Perubahan Sikap, Masa Pandemi Covid-19, Masyarakat Perdesaan, dan teori-teori tentang perubahan sikap Penelitian terdahulu ini memuat beberapa judul penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat digunakan penulis untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang relevan dengan judul yang diangkat penulis. Kerangka konsep menjelaskan berbagai konsep tentang perubahan sikap, Covid-19 dan karakteristik Masyarakat Perdesaan dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap konsep-konsep yang terdapat pada judul penelitian ini. Sedangkan teori perubahan sikap sebagai alat analisis untuk mempertajam dalam menggali dan menganalisis berbagai informasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN. Pada bab tiga ini penulis memaparkan tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Beberapa poin yang ada dalam bagian metode penelitian ini adalah jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dilakukannya penelitian, waktu dilaksanakan penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data serta pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA. Dalam bagian bab empat ini, penulis menjelaskan hasil penelitian di lapangan terkait setting penelitian, perubahan sikap dan faktor yang mempengaruhi perubahan sikap masyarakat. Bab ini merupakan penyajian dan pembahasan disertai dengan analisis menggunakan teori perubahan sikap yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian, yakni terkait perubahan sikap masyarakat sebelum dan selama masa pandemic covid-19 di Desa Sambirembe, Kecamatan Karangrejo, Magetan serta faktor yang penyebabnya.

BAB V PENUTUP. Pada bab lima ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta memuat implikasi dan saran-saran yang sifatnya konstruktif untuk selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi.

2. Karya yang berjudul *Perubahan Sikap Remaja terhadap Orang Tua (Studi Kasus terhadap Remaja yang Berasal dari Keluarga Broken Home)* yang ditulis oleh Yessica Katherine Windasmara, mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Skripsi ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwasannya keluarga yang mengalami *broken home* menyebabkan perubahan sikap remaja terhadap orang tuanya yang timbul karena adanya perasaan kecewa, benci, kesal, jengkel yang berkecamuk di dalam dirinya.
3. Skripsi yang berjudul *Proses Perubahan Sikap Masyarakat Terkait Kampanye Warga Berdaya (Studi Kasus Rute Pengolahan Pesan Mahasiswa UII pada Diskusi dan Pemutaran Film Kampanye Warga Berdaya di UII)* yang ditulis oleh Ayumi Rizkana. Focus yang diangkat dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan yang diangkat dalam penulisan ini, yaitu mengenai proses perubahan sikap. Peneliti menggunakan studi longitudinal untuk menjabarkan bagaimana perbandingan sikap masyarakat mengalami perubahan karena adanya komunikasi persuasive dari kampanye. Perubahan sikap yang dihasilkan berupa aspek kognisi, afeksi, dan aspek konasi.
4. Skripsi yang berjudul *Problematika Cadar dalam Perubahan Sikap di Kalangan Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara (UINSU)* yang disusun oleh Nur Ewinda Febriana Nasution, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatra Utara.

Pertama, kehidupan ditandai dengan adanya perubahan. Kedua, perubahan merupakan watak dari alam. Setiap benda di dunia mengalami perubahan, termasuk manusia. Ketiga, tersimpan harapan di setiap perubahan. Perlu beberapa syarat pendukung untuk melakukan perubahan, antara lain *mindset* (pola pikir), *knowledge* (ilmu dan pengetahuan sebagai landasan dalam perubahan), *strategic plan* (program unggulan yang sesuai dengan ilmu dan *human capital* yang dimiliki), *act* (amal, berupa tindakan), dan pantang menyerah.¹⁶ Esensi perubahan dan pembentukan sikap hampir sama. Hanya saja, pembentukan sikap berarti memunculkan sikap yang belum ada, sedangkan perubahan sikap ialah mengubah sikap yang sudah terbentuk sebelumnya.

Sikap (*attitude*) merupakan kecenderungan mental dalam memberikan reaksi terhadap suatu hal, orang atau benda, baik suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Singkatnya, sikap merupakan pandangan atau kecenderungan mental.¹⁷ Ketika individu menerima stimulus dari suatu obyek, maka akan timbul sebuah respon atau reaksi terhadap obyek tersebut, bisa berupa respon yang positif maupun negative. Misalnya reaksi yang diberikan ketika seseorang mendengar sebuah lagu yang disukainya, melihat artis idolanya, atau mendengar berita yang tidak disukainya, maka reaksi tersebut dinamakan sikap atau *attitudes*.

¹⁶ Agung Sasongko, *Perubahan*, (Oktober, 2019) <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/19/10/01/pyopmx313-perubahan> diakses pada Senin, 02 November 2020, pukul : 07:40

¹⁷ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Raya, 2010), 83

akan melalui proses sebelum akhirnya mengalami perubahan sikap. Menurut Carl Hovland, media massa yang dikira memiliki kekuatan besar untuk memengaruhi massa, ternyata hanya efektif untuk menyampaikan informasi, namun bukan merubah sikap. Dalam proses persuasi terdapat tiga faktor yang menyebabkan perubahan pada diri individu :

- a) Sumber pesan, meliputi keahlian dan kepercayaan. Kredibilitas yang tinggi dari sumber pesan akan berpengaruh lebih besar terhadap perubahan pendapat seseorang.
- b) Isi pesan, mencakup argumentasi yang disampaikan dan suatu kekhawatiran dari pesan tersebut
- c) Karakteristik audiens, berkaitan dengan kepribadian audiens untuk mudah atau sulit dipengaruhi.

Kaitannya dalam menganalisis perubahan sikap masyarakat ini, melalui teori perubahan sikap (*attitude change theory*), perubahan sikap bisa saja terjadi karena adanya ketidaknyamanan yang dirasakan oleh masyarakat. Ketidaknyamanan tersebut kemudian menjadikan ketidaksesuaian antara keadaan yang terjadi saat ini dengan sikap yang sudah dimiliki sebelumnya. Peralpnya, pada masa pandemic covid-19 banyak media menyampaikan berita yang simpang siur kebenarannya. Di sisi lain, pemanfaatan media komunikasi virtual mendapat tempat yang cukup penting di dalamnya. Hal ini kemudian, menimbulkan ketidaksesuaian dengan beberapa pandangan masyarakat dan menimbulkan adanya perubahan sikap pada beberapa orang dari mereka.

beberapa negara. Bahkan terdapat pula golongan yang berasumsi bahwa Indonesia kebal corona dan membuatnya menjadi bahan candaan (Siagian, 2020, p. 98). Hingga akhirnya, terdeteksi kasus pertama di Indonesia, dan terus mengalami penambahan dari hari ke hari dan kemudian pemerintah Indonesia membentuk satuan tugas untuk mengatasi keadaan darurat ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh WHO, bahwasannya lemahnya pendeteksian pada awal wabah berdampak pada peningkatan jumlah kasus kematian signifikan beberapa negara. Mengingat setiap orang berpotensi terjangkit oleh virus ini. Ketidak siapan pemerintah Indonesia sendiri dalam merespon situasi ini tercermin dari beberapa problematika yang terjadi di aspek kesehatan. Seiring dengan terus bertambahnya kasus baru di berbagai daerah di Indonesia, tenaga medis yang bertaruh nyawa di tengah perjuangannya menghadapi tantangan yang sedemikian beratnya dihadapkan pada kenyataan dengan rendahnya jaminan keselamatan.

Masih rendahnya pengetahuan masyarakat terkait dengan virus covid-19 ini, menimbulkan masalah baru. Terkungkung dalam perasaan takut akan tertular dan panik bagaimana caranya untuk menghindar. Bahkan, stigma-stigma buruk bermunculan hingga terjadi banyak penolakan terhadap warga dari daerah terjangkit. Dahsyatnya pengaruh dari fenomena covid-19 ini hingga masyarakat sebagai makhluk social tergerus nilai-nilai sosialnya.³² Karenanya, masyarakat memerlukan adanya penyuluhan

³² Bima Jati & Putra, G. R. A. Optimalisasi Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Pandemi Covid-19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Warga Negara. *Salam : Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 7(5), 2020, 6

yang tidak sama dalam metode kualitatif.. Triangulasi dengan metode, maksudnya membandingkan, mengecek, dan menyesuaikan data dengan penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda. Triangulasi dengan penyidik, artinya mengecek derajat kepercayaan data dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya. Triangulasi dengan teori, artinya sebagaimana yang disampaikan Lincon dan Guba, bahwa derajat kepercayaan suatu fakta tidak dapat diperiksa dengan satu atau lebih teori.

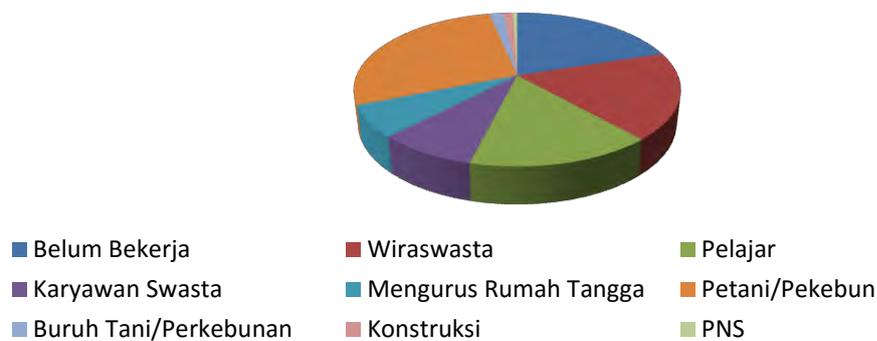
Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Untuk menguji keabsahan data terkait dengan perubahan sikap masyarakat pada masa pandemic covid-19 ini, triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dari sumber tersebut, maka data yang didapatkan dapat dikategorikan antara pendapat mana yang sama, pendapat yang berbeda, kemudian pendapat yang spesifik dari data-data yang didapatkan. Maka akan diperoleh kesimpulan dari data yang dianalisis, kemudian diambil kesepakatan dari sumber-sumber data tersebut.

Usia	Laki-laki	Perempuan
41 – 55 Tahun	155	151
56 – 65 Tahun	60	60
65 – 75 Tahun	33	47
>75 Tahun	12	24

Sumber Data : Info Desa Sambirembe diperoleh dari Sideskel 2020

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa penduduk di Desa Sambirembe didominasi oleh usia produktif yaitu usia 26 sampai dengan 40 tahun. Meskipun wilayah desa sebagian besar merupakan lahan pertanian dan perkebunan, profesi masyarakat cukup variatif, mulai dari sector pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, perdagangan, industry besar dan industry kecil, serta sector jasa.

Diagram 4.1
Data Pekerjaan



Sumber : <https://sideskel.magetan.go.id/site/sistem-informasi-desa?page=7&per-page=10>

c. Potensi Kelembagaan Desa

Dengan berdasarkan data penduduk desa beserta dengan lingkup wilayah desa, maka dibentuk beberapa lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang yang berbeda. Sehingga dengan berawal dari bidang

Menurut Ibu Tuminem, segala yang terjadi di dunia sudah digariskan. Termasuk juga pandemic ini. Sebagai masyarakat yang beragama beliau sangat yakin bahwa apa yang dikehendaki oleh Allah menyimpan banyak hikmah di dalamnya. Apalagi dengan keadaan dunia yang semakin hari semakin memprihatinkan. Apa yang menjadi problematika global saat ini seharusnya menjadi pengingat bagi manusia.

Pengetahuan dan kepercayaan masyarakat terhadap *covid-19* dapat berpengaruh pada sikapnya. Hanya saja sedikit atau banyaknya perubahan yang terjadi pada diri individu pun juga beragam. Menurut Ibu Nurul, selaku anggota masyarakat setempat mengutarakan bahwa :

Sedikit banyak tau mbak tentang covid-19. Pada awal-awal kan juga sudah diberi sosialisasi dari pihak puskesmas dan Ponkesdes. Mulai awal maret itu kan gencar diberi info, muter kampung pake speaker. Terus dikasih tau juga tentang protocol kesehatan. Pake masker tu. Di TV juga banyak berita tentang itu. Ya kita tau virus ini berbahaya.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pemerintah desa bersinergi dengan Polsek, Puskesmas, dan juga Ponkesdes untuk menyampaikan promosi kegiatan yang berkaitan dengan covid-19 dan segala hal yang berhubungan dengannya. Adapun promosi kesehatan juga dilakukan secara mandiri oleh pihak desa dengan mempromosikan GerMas. Selain itu, masyarakat desa juga memanfaatkan media untuk memperoleh informasi terkait covid-19 dan perkembangannya.

Pernyataan yang sejalan disampaikan oleh Bapak Ifan Effendi, bahwa sosialisasi dari PemDes mampu mengarahkan kognitif masyarakat, sehingga

untuk menyampaikan keberatannya. Namun karena mempertimbangkan kebaikan masyarakat umum, maka beliau menerima.

Di samping itu, bagi Mas Mukhlis manajemen yang diterapkan pun masih jauh dari kata baik. Pembagian jam jaga yang tidak teratur terkesan menjadikan masyarakat semena-mena dalam artian ketika tiba giliran, maka mengulur waktu atau bahkan tidak hadir. Seharusnya, karena desa juga memiliki formasi linmas maka sebaiknya penjagaan portal ditugaskan kepada linmas tersebut karena memang sudah menjadi tanggung jawab linmas untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Sedangkan dalam pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan rutin, beliau tetap mendukung agar tetap terlaksana akan tetapi dengan menerapkan strategi yang berbeda. Misalnya, dengan memilih salah satu orang yang bertanggung jawab untuk mendatangi setiap rumah. Setidaknya, dengan cara tersebut dapat meminimalisir terjadinya keramaian. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah memang merupakan upaya untuk menahan perluasan pandemic. Banyak akses yang dibatasi, sehingga mau tidak mau masyarakat harus taat dan patuh karena penerapan ini ditujukan untuk kepentingan bersama.

Berbeda dengan informan sebelumnya, Ibu Tutik Rukayah juga menambahkan bahwa menurutnya tidak ada perubahan sikap dalam dirinya. Menyikapi situasi saat ini harus dengan santai. Bukan menyepelekan, hanya saja jika terlalu serius ditanggapi, maka akan mengganggu aktivitas :

“Biasa ae mbak, hehe. Ngko lk ditanggapinya terlalu maraipusing, gajadi nyambut gawe. Ya ada mbak harus pake

Ingatan selektif, masyarakat akan terus mengingat pesan atau informasi yang sesuai keyakinannya. Terkait *covid-19*, masyarakat akan lebih detail mengingat tentang hal-hal baik dan positif untuk meminimalisir penyebaran *covid-19* daripada mengikuti perkembangan negatifnya.

Persepsi Selektif, pada setiap informasi yang diterima sesuai dengan sikap dan kepercayaan yang sudah terbentuk sebelumnya akan diinterpretasi oleh masyarakat. Apabila terdapat himbauan dari pihak yang berkompeten dalam penanganan *covid-19* ini, maka masyarakat akan menilai itu adalah sikap yang fleksibel dan megutamakan kepentingan bersama.

Menurut penuturan narasumber, dalam hal ini pemerintah desa menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang dianggap berkompeten untuk terjun dalam upaya ini. Melalui komunikasi verbal yang bersifat persuasif dengan disampaikan melalui sosialisasi dan promosi kesehatan untuk mengajak masyarakat Desa Sambirembe mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan di masa pandemic *covid-19* ini. Dapat dikatakan, hal ini merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk mengurangi ketidaksesuaian atau ketidaknyamanan yang dialami masyarakat. Komunikasi persuasive ini tepat untuk diterapkan karena menyangkut kepentingan bersama. Selepas memnerima sosialisasi dari pihak desa, masyarakat dapat menyesuaikan dirinya dengan kondisi yang ada.

Menurut teori perubahan sikap, komunikasi persuasif lebih memiliki kekuatan besar untuk memengaruhi sikap dan perilaku individu dibandingkan dengan kekuatan media massa. Media cenderung menimbulkan respon negative dalam diri masyarakat seperti rasa takut dan cemas berlebihan.

dalam diri masyarakat diakibatkan oleh informasi atau hal baru yang bertentangan dengan dirinya, sebagaimana terjadinya pandemi *covid-19* yang menyebabkan perubahan pada multisektor yang mendorong masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru. Dalam upaya mengurangi ketidaknyamanan dalam dirinya, masyarakat melakukan proses seleksi hingga pada akhirnya terbentuklah sikap. Sikap yang sudah terbentuk tentunya berorientasi pada tujuan atau maksud yang hendak dicapai. Sedangkan tujuan tersebut berangkat dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Akhirnya, terbentuklah sikap masyarakat dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan dari sinilah masyarakat akan memaksimalkan sikapnya tersebut agar tercapai tujuannya. Sehingga dapat dikatakan perubahan sikap masyarakat pada masa pandemi *covid-19* ini merupakan pilihan yang didasarkan pada rasionalitas masyarakat itu sendiri untuk menjaga dirinya dari bahaya yang ada.

Dalam menentukan sikapnya, masyarakat memiliki pandangan secara rasional dengan memperhatikan situasi dan keadaan saat ini. Perhitungan terhadap keuntungan yang akan masyarakat dapatkan, seperti keamanan, keselamatan, dan kesehatan bagi diri dan keluarga memiliki ruang yang besar dalam proses menentukan pilihan. Pada kondisi seperti sekarang ini, memungkinkan masyarakat tidak memiliki banyak pilihan. Karena itulah, masyarakat memilih untuk bersikap dengan pertimbangan meminimalisir resiko.

Pilihan masyarakat untuk bersikap dipengaruhi oleh beberapa faktor di atas dan memilih untuk tidak mengabaikan situasi. Hal tersebut diwujudkan

dengan sikap lebih waspada, mengurangi berkumpul, berhati-hati dan taat pada protocol yang sudah ditetapkan. Perubahan sikap yang terjadi pada diri individu didasari dengan harapan untuk menjaga diri dan keluarga, serta untuk meminimalisir kemungkinan buruk terjadi. Terdapat tujuan di balik itu supaya masyarakat sadar akan keselamatan diri masing-masing. Oleh karenanya, sikap sebagai sumber daya dapat dikendalikan oleh actor atau individu, dengan didasari nilai atau preferensi. Kemudian dari situlah masyarakat akan memaksimalkan tindakannya dalam upaya mencapai maksud atau tujuan yang hendak dicapainya.

Akan tetapi, dalam sikap keagamaan masyarakat terjadi beberapa pertentangan. Dalam hal ini, pertentangan tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa masyarakat yang lebih memilih untuk tetap menjalankan ibadah berjamaah di musholla dan mengikuti kegiatan keagamaan massal meskipun terdapat himbauan untuk melakukan pembatasan. Alasannya ialah lebih mengarah pada kepuasan dan pengalaman spiritual. Terlebih masyarakat mengakui bahwa *covid-19* datang dari Sang Pencipta, sehingga mereka berusaha untuk mendekati diri kepada-Nya, dengan sikap yang menurut mereka lebih utama, seperti memprioritaskan ibadah yang memiliki keutamaan lebih besar. Dapat dikatakan tindakan beberapa masyarakat memang berseberangan dengan rasionalitas dengan mengabaikan PSBB, namun mereka mengatakan bahwa mereka tetap waspada dengan tidak mengabaikan protokol kesehatan.

Kecamatan Karangrejo Magetan. Oleh karenanya, peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Untuk Pengurus RT sebagai koordinator lingkungan yang bertanggung jawab untuk mengatur dan menata masyarakat di lingkungannya diharapkan bisa lebih menjalin kedekatan terhadap anggota masyarakat dengan membangun komunikasi interpersonal, lebih inovatif dalam menghidupkan lingkungan di masa pandemic *covid-19*.
2. Bagi masyarakat Desa Sambirembe, sebagai bagian dari pelaksana kegiatan lingkungan diharapkan bisa saling membangun kerukunan dan meningkatkan solidaritas dengan mengendalikan diri dalam bersikap agar kehidupan tetap kondusif terutama pada masa-masa pandemic ini.
3. Untuk seluruh elemen masyarakat diaharapkan tetap patuh dalam penerapan protocol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari untuk saling menjaga satu sama lain dan juga tetap menerapkan himbauan untuk *social* dan *physical distancing*.

- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya edisi ke-2*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bahri, Syamsul, dkk. 2015. Lokalitas dan Ikatan Sosial pada Masyarakat Desa Labuku Subtema :Pembangunan. *Kongres APSSI II dan Konferensi nasional Sosiologi IV*. Manado
- Candra. I Wayan, dkk. 2017. *Psikologi Landasan Keilmuan Praktik Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : ANDI (Anggota IKAPI)
- Creswell, John W. 2013. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Fachruroji, M., Tresnawaty, B., Sumadiria, A.S.H., Risdayah, E. 2020. Strategi Komunikasi Publik Penanganan Covid-19 di Indonesia: Perspektif Sosiologi Komunikasi Massa dan Agama
- Fajar, Muhammad. 2020. *Bunga Rampai Pandemi : “Menyingkap Dampak-Dampak Sosial Kemasyarakatan Covid-19*. Pare-Pare : IAIN Prepare Nusantara Press
- Fanani, Zaenal & Bando, Adi. 2018. *Ketahanan Nasional, Regional, dan Global*, . Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Fitrah, Muh & Luthfiah. 2017. *Metode Penelitian ; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi : CV Jejak
- Harahap, Siti Rahma. 2020. Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid-19. *Jurnal Al-Hikmah* Vol.11, No 1
- Jati, B., & Putra, G. R. A. 2020. Optimalisasi Upaya Pemerintah dalam Mengatasi Pandemi Covid-19 Sebagai Bentuk Pemenuhan Hak Warga Negara. *Salam : Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol 7, No 5
- Jayendra, Putu Sabda. 2019. *Barong Butuk, Penjaga Jiwa dari Tanah Bali Kuno*. Bandung : Nilacakra

- Juddi, Moh. Faidol. 2019. *Komunikasi Budaya dan Dokumentasi Kontemporer*. Bandung : Unpad Press
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations : Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta : Kencana
- Mulyono, Hardi & Arief Hadian. 2019. Pilihan Rasional Perguruan tinggi : Sebuah Kajian Literatur, *Prosiding Seminar Nasional & Ekspo II Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 (2)
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ritzer, George & Douglas J. Goodman. 2012. *Teori Sosiologi Modern Edisi Revisi*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Rustanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sabri, M. Alisuf. 2010. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta : Pedoman Ilmu Raya
- Sasongko, Wahyu Aji, dkk.. 2014. Pengaruh Perilaku Komunikasi Terhadap Sikap dan Adopsi Teknologi Budidaya Bawang Merah di Lahan Pasir Pantai Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul, *Jurnal Agro Ekonomi*, Vol. 24 No 1
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Grasindo, 2010
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*. Jakarta : Kencana
- Sholikhin, Muhammad. 2010. *Ritual dan Tradisi Islam Jawa*. Yogyakarta : Narasi
- Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2010. *Otonomi Daerah, Etnonasionalisme, dan Masa Depan Indonesia : Berapa Persen Lagi Tanah dan Air Nusantara Milik Rakyat*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Sumandiono, Wahono. 2018. *Pedoman Umum Organisasi dan Administrasi Rukun Warga Rukun Tetangga*. Sleman : Deepublish

